

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis ambivalensi kebijakan Inggris terkait Perang Yaman karena di satu sisi, Inggris melakukan perdagangan senjata dengan Arab Saudi yang terlibat langsung dalam Perang Yaman, sedangkan di sisi lain Inggris mengajukan draft resolusi yang berupaya untuk menciptakan perdamaian di Yaman. Analisis kualitatif dilakukan dengan melihat faktor-faktor yang menyebabkan Inggris mengeluarkan dua kebijakan tersebut dengan menggunakan empat teori yakni diplomasi senjata, perdagangan senjata sebagai refleksi kepentingan ekonomi, legitimasi domestik, dan reputasi internasional, hingga kemudian meneliti keterkaitan di antara kedua kebijakan tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa perdagangan senjata Inggris dengan Arab Saudi didasari oleh kepentingan politik yakni sebagai alat diplomasi dan kepentingan ekonomi yakni adanya potensi keuntungan dan ekspansi pasar dengan menjalin hubungan ekonomi yang lebih dalam dengan Arab Saudi. Sedangkan kebijakan pengajuan draft resolusi oleh Inggris disebabkan oleh adanya desakan-desakan baik dari tingkat domestik maupun internasional, sehingga draft resolusi dibutuhkan sebagai upaya mempertahankan legitimasi Inggris di tingkat domestik dan reputasi di tingkat internasional. Bagi Inggris, penting untuk menerapkan kedua kebijakan tersebut secara bersamaan agar dapat mewujudkan Global Britain Agenda sebagai cita-cita yang dikehendaki Inggris dalam upayanya menjadi pemain global yang terbuka, berpikiran maju, dan percaya diri.

**Kata-kata kunci:** Inggris, Arab Saudi, Perdagangan Senjata, Draft Resolusi, Perang Yaman, Global Britain Agenda

## ABSTRACT

This study examines the ambivalence behavior of the United Kingdom's foreign policy regarding to Yemen War. On one hand, United Kingdom has transferred arms and weapons to Saudi Arabia, which is directly involved in the war itself. While on the other hand, the United Kingdom has proposed a few draft resolutions regarding to this matter in order to make peace in Yemen. Using qualitative analysis method, the study demonstrates the factors behind the United Kingdom's two contradictory policies regarding to its position towards the Yemen War. Relying on four theories which are arms diplomacy, arms sale as a form of economic interest, domestic legitimation, and international reputation, this study examines the explanation for each policy and then connects the two as a whole. Finally, this study concludes that the reason of the United Kingdom's arms transfers to Saudi Arabia is to fulfill its political economy interests such as a tool for diplomacy and economic advantages by maintaining a good relationship with Saudi Arabia. Meanwhile, the draft resolutions proposed are caused by the pressure of domestic and international society as a mean to maintain its legitimation and reputation. It is important for United Kingdom to implement the two policies at the same time as a part of Global Britain Agenda in order to be a bigger global player that is open minded, outward looking, and confident.

**Keywords:** the United Kingdom, Saudi Arabia, Arms Sale, Draft Resolution, Yemen War, Global Britain Agenda